Suasana Pondok



Artefak



Artefak Pentingnya Kejujuran dan kesederhanaan






MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
YOGYAKARTA
KUNCI
3 Hidup
AR. Fachrudin
1. KESEDERHANAAN
2. KEJUJURAN
3. KEIKHLASAN
AR. Fachrudin adalah sosok Muhammadiyah yang bersahaja serta menjadi sososk Kyai Muhammadiyah yang merakyat. Banyak sekali perilaku yang bisa dijadikan teladanhdup orang saat ini. Kesederahanaanmembawa dia menjadi sosok yangkharismatik dan disegani masyarakat
K.H AR. Fachrudin
SHOT ON OPPO


SHOT ON OPPO


JUJUR HEBAT!
DISDIKPORA DIY
"Demi Allah kami berjanji,
Akan menjadi pribadi yang JUJUR
dalam Perkataan Perbuatan dan Tingkah Laku"
ALLAH DOES NOT LOOK AT YOUR FACE OR BODY RATHER HE
SHOT ON OPPO

Dokumentasi:

Banner motivasi di sudut2 kelas








PRINSIP
HIDUP YANG
MENJADI PEGANGAN
ADALAH MENCARI
RIDHA ALLAH
DAN
AMPUNAN
UNTUK
MENCAPAINYA
ORANG HARUS
BERTINDAK DAN
BERKATA
APA ADANYA
YOU ARE WHAT YOU ARE?
Prof. Dr. H.M. Amin Rais

program jujur itu hebat






mbsyogyakarta


Launching Gerakan
PELAJAR
JOGJA
BERSAHABAT

pemberihan nasehat di lingkungan asrama





Lampiran

Pedoman Wawancara

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang pendidikan karakter?
2. Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam menentukan program di sekolah, terutama pada program pendidikan karakter?
3. Bagaimana kepala sekolah ikut menentukan program-program pendidikan karakter bagi peserta didik? program seperti apa?
4. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter (18 nilai pendidikan karakter), nilai mana yang menjadi tekanan dalam menanamkan pendidikan karakter di sekolah? Pada kegiatan apa?
5. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dari pembiasaan akademik dan non akademik di sekolah?
6. Strategi apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mencapai keberhasilan pendidikan karakter?
7. Bagaimana metode yang digunakan pada pembiasaan pendidikan karakter (akademik dan non akademik) di sekolah?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang dimaksud dengan keteladanan? Bagaimana guru-guru di sekolah ini memberikan teladan kepada siswasiswa?
9. Apakah Bapak/Ibu memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan pembiasaan karakter di sekolah ini?
10. Apa saja kendala dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah? Serta upaya apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?
11. Selama ini, sejauh mana atau hasil apa yang telah dicapai sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah?
12. Dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah, apa terdapat perubahan kecerdasan siswa baik intelektual maupun emosional? Contohnya?

B. Untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu megenai implementasi pendidikan karakter di sekolah?
2. Kurikulum apa yang diterapkan pada sekolah ini, terutama mengenai pendidikan karakter?

3. Dari 18 nilai pendidikan karakter, nilai mana yang menjadi tekanan dalam menanamkan pendidikan karakter melalui proses KBM?
4. Bagaimana konsep pendidikan karakter yang diterapkan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?
5. Apa tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah?
6. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar di sekolah?
7. Bagaimana metode yang dilakukan dalam menerapkan program pembiasaan (akademik dan non akademik) pada proses belajar mengajar di sekolah?
8. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerapan program pembiasaan (akademik dan non akademik)? Seperti apa bentuk pengawasan tersebut?
9. Kendala apa saja yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah?
10. Selama ini, sejauh mana atau hasil apa yang telah dicapai sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah terhadap siswa?

C. Untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah?
2. Apa saja bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter?
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler dijadikan media pendidikan karakter?
4. Apakah siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
5. Nilai pendidikan karakter apa saja yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa?
6. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam rangka penanaman pendidikan karakter pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler siswa?
7. Apa saja tantangan yang dirasakan dalam pembiasaan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler?
8. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan Waka bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler?

D. Untuk Guru

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai implementasi pendidikan karakter baik di sekolah maupun di kelas?
2. Bagaimana konsep penerapan nilai kearifan lokal yang diterapkan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?
3. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan nilai kearifan lokal pada kegiatan belajar mengajar di kelas?
4. Apa strategi yang dilakukan guru dalam mengintegrasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa?
7. Dalam penerapan nilai kearifan lokal, kebiasaan apa yang ditanamkan kepada siswa, sehingga secara tidak langsung dapat membentuk emosional siswa?
8. Dalam proses kegiatan belajar, apakah siswa mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan?
9. Bagaimana bentuk kemandirian siswa dalam melaksanakan tugasnya?
10. Apakah ada teguran/nasehat antara guru dan siswa apabila siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya secara baik?
11. Apakah teguran yang diberikan guru setiap hari untuk mengingatkan siswa bersikap baik?
12. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembiasaan penerapan pendidikan karakter di kelas?
13. Apa dampak/hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran?
14. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa?

Hasil Wawancara dengan Santri

1. Menurut informan mengapa sikap dan perilaku jujur sangat penting dalam kehidupan sekolah dan pondok?

   Perilaku jujur di pondok merupakan adalah hal yang mutlak harus dipegang oleh santri-santri. Perilaku jujur merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang dapat mewujudkan lingkungan pondok pesantren yang nyaman. Sikap jujur bagi santri, guru dan karyawan suatu acuan yang harus dibiasakan. Karna secara praktek nilai kejujuran membersamai kegiatan seluruh elemen sekolah atau pondok pesantren.
2. Bagaiamakah caranya sekolah membiasakan sikap dan perilaku jujur

   Selalu memberikan motivasi dan edukasi kepada seluruh santri melalui Ustadz dan Ustadzah di kelas maupun di luar kelas. Seperti kajian, tausyiah, motivasi kepada santri guru-guru diharapkan mampu menyisipkan nilai-nilai kejujuran baik secara formal dan non-formal.
3. Apa yang dimaksud korps penegak kejujuran? Dasar hukumnya apa kpk? Siapakah yang menjadi anggota? Dan apa tugasnya?

   Istilah kelompok yang dibentuk sebagai duta-duta kejujuran dikalangan para santri. Tujuannya supaya kelompok tersebut dapat menularkan virus-virus kejujuran dikalangan santri. Mereka ditunjuk karena mereka memiliki posisi penting di kalangan santri, seperti ketua kelas, ketua IPM, ketua asrama, ketua angkatan. Mereka dilantik sebagai Korps Penegak Kejujuran agar bias menbar virus kejujuran di lingkupnya masing-masing. Ketua kelas menyebarkannya di kelas, ketua asrama di asrama masing-masing dan peran-peran yang lain. Menyebarkannya dengan mengingatkan teman-teman mengenai kejujuran itu sangat penting, memberi nasehat kalau mencontek itu adalah perbuatan yang buruk. Bias dikatakan mereka melakukan upaya preventif kepada teman-temannya. Dasar hukumnya menggunakan SK dari pondok pesantren.
4. “Slogan jujur itu hebat” apa maknanya dan bagaimana pengimplementasiannya?

   Pribsdi yang jujur adalah pribadi yang mampu membuat dirinya lebih hebat dalam menegakkan kejujuran. Ketika dia sudah berlaku jujur, berarti dia sudah mengikuti sifat rosul “sidiq” yang bermakna jujur. Maka dengan itu dia akan mendapatkan poin

sebagai santri yang hebat, Ustaz yang hebat, karyawan yang hebat. Dengan menandakan kalau orang yang hebat harus bersikap jujur.

Implementasiannya dimulai dari diri sendiri. Misalkan Ustadz yang mendapatkan amanah, sudah sejauh mana kejujuran beliau menjalankan tugas yang telah diberikan kepada ustadz tersebut. Apakah hak-hak yang didapatkan Ustadz sudah sesuai dengan kewajiban yang ditunaikan. Ketika di kelompok-kelompok kecil Ustadz menanyakan kepada santri apakah sudah berperilaku jujur terhadap orang tua, ketika menelpon dan orang tua bertanya sesuatu atau menanyakan iuran di asrama apakah santri menjawab jujur atau berbohong. Lalu di lingkungan koperasi, santri yang berbelanja dengan mengambil sendiri barang yang akan dibeli ketika di kasir dia akan dilatih jujur dengan menyebutkan jumlah barang yang diambil untuk dibayarkan.

5. Bagaimanakah keteladanan guru sekolah dalam sikap dan berperilaku jujur?

   Guru dapat memberikan keteladan melalui kejujurannya dalam menjalankan amanah yang diembannya. Antara hak dan kewajiban berbanding lurus dengan apa yang dilaksanakan oleh guru. Ketika guru membeli barang atau makanan di koperasi juga memberikan contoh kejujuran dalam menyebutkan barang yang diambil.

6. Apa hukuman dan hadiah bagi santri yang bersikap dan berperilaku jujur?

   Terkait hukuman bagi santri yang tidak jujur atau berbohong akan mendapatkan sanksi dari pihak Ustadz, karna pada buku panduan santri ada pasal yang mengatur bahwa santri yang memberikan kesaksian palsu termasuk pelanggaran. Santri yang berbohong atas apa yang dia perbuat akan mendapatkan sanksi lebih berat dari pada santri yang jujur mengakui kesalahannya.

   Dalam konteks kegiatan pembelajaran di sekolah. Santri yang tidak jujur saat ulangan (menyontek) maka akan mendapatkan sanksi berupa nilai 0 (nol) pada mata pelajaran tersebut.

   Hadiah bagi santri yang jujur secara umum belum ada mekanisme pemberian reward kepada santri yang jujur, seperti apa yang isampaikan pada bagian hukuman. Bagi santri yang mengatakan jujur dan mengakui kesalahannya maka akan diringankan hukukmannya sesuai kewenangan Ustadz yang menangani pelanggaran tersebut.

7. Bagaimanakah kegiatan santri di pondok atau asrama?

   Kegiatan santri di pondok merupakan kegiatan yang lebih menekankan kepada kegiatan yang menanamkan pendidikan karakter seperti disiplin, jujur, mandiri dll. Kegiatan di asrama adalah bentuk pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan yang skalanya rutin dan terstruktur. Seperti waktu-waktu yang sudah ditentukan untuk santri melakukan sesuatu yaitu, sholat, mandi, makan, belanja, tidur dan sebagainya.

8. Bagaimana cara menanamkan sikap dan perilaku jujur di asrama?

   Cara menanamkan sikap dan perilaku jujur di asrama yaitu melalui kegiatan-kegiatan sehari-hari santri. Aktivitas sederhana yang dilakukan santri mengandung nilai-nilai kejujuran dengan maksud membiasakan santri dengan hal-hal baik tersebut. Aktivitas tersebut antara lain sebagai berikut:

   1. Mengantri makanan saat ingin makan. Santri mengantri untuk mendapatkan jatah makan. Ada juga santri yang bertugas sebagai pembagi makanan. Ketika santri tidak jujur maka santri kemungkinan mengantri makanan dau kali atau lebih. Begitu oula pembagi makanan dibiasakan untuk jujur dalam membagi dengan harapan merata kepada seluruh santri.
   2. Membiasakan untuk menggunakan barang sendiri atau tidak *ghossob*

      Seluruh elemn pondok baik Ustadz, IPM dan Mudabbir menghimbau dan menekankan santri untuk melaksanakan aktivitas dengan menggunakan barangnya sendiri. Seperti berangkat ke masjid menggunakan sandal miliknya, mandi dengan peralatan mandi miliknya, sekolah menggunakan seragam miliknya sendiri dan lain2.
   3. Membiasakan santri dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan sehari hari. Kehidupan santri di pondok diisi dengan kegiatan yang sifatnya bagi santri seperti tahfidz, sholat ke masjid, ekstrakulikuler dll. Santri putri memiliki siklus menstruasi yang menghalangi untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Dari pihak Ustadzah atau IPM keliking untuk mengecek santri-santri yang tidak melaksanakan kegiatan. Ketika ada santri yang tidak ikut kegiatan maka akan ditanya alasan kenapa dia tidak ikut. Bagi anak yang jujur ia akan mengutarakan

apa yang terjadi. Sedangkan ada kemungkinan berbohong untuk menutupi kesalahan. Begitu pula dengan ketika pengecekan santri sakit, ada beberapa santri yang tidak mengikuti kegiatan kbm dengan alasan sakit

9. Apakah ada kegiatan tertentu untuk menanamkan akhlak mulia terutama sikap jujur?
   kegiatan lomba rutin dalam rangka memperingati kemerdekaan Indonesia diisi dengan lomba-lomba menarik salah satunya lomba “rangking 1”. Lomba ini mirip dengan kegiatan di televise dengan interaksi berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta. Peserta diharuskan menjawab tanpa ada bantuan dari pihak manapun.
10. Bagaimana peran wali kamar, IPM, kakak kelas dalam menanamkan kejujuran
    a. Peran wali kamardalam menanamkan karakter kejujuran yaitu dengan memberikan tausyiah ketika berkumpul dengan anak kamar. Nilai-nilai yang disampaikan juga beragam, tidak hanya nilai kejujuran akan tetapi nilai kedisiplinan, sopan santun, toleransi dll. Lalu ketika ada kasus kehilangan barang atau uang wali kamar mengumpulkan santri kamar untuk mencari tahu pelaku dari perbuatan terseut dengan meminta santri mengakui secara baik-baik.
    b. Peran IPM dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri yaitu melalui halaqah (kelompok kecil) yang terdiri dari 7-10 santri dipegang oleh 1 bagian IPM. Halaqah tersebut berisikan nasehat-nasehat dan menjalin kedekatan antara santri (anggota) dengan IPM. Selain dengan halaqah santri IPM juga memberikan penanaman dan nasehat secara keseluruhan dan biasanya memanfaatkan moment santri sedang berkumpul seperti setelah sholat berjamaah di masjid, setelah kegiatan lari pagi dan kegiatan lainnya.



KPK

KORPS PENGGERAK KEJUJURAN
PPM MBS SLEMAN YOGYAKARTA

“GERAKAN JUJUR ITU HEBAT”

Gerakan Bersama Untuk Semua

1. Latar Belakang

Kejujuran menjadi pondasi utama yang harus terus dibangun dan menjadi karakter dari setiap muslim. Pesantren sebagai lembaga yang mengedepankan pembangunan karakter tentu memiliki peran strategis dalam mendidik para santrinya untuk memiliki benteng karaktre kejujuran. Semua pihak bertanggungjawab penuh dalam pembangunan karakter santri. Kejujuran dapat digerakan dari dalam diri, dan menular kepada siapapun. Gerakan Jujur Itu Hebat adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta untuk memastikan bahwa nilai-nilai kejujuran dapat diterapkan dan menjadi benteng moral bagi pendidikan karakter para santri.

2. Definisi

Kejujuran secara istilah merupakan kesesuaian antara ucapan maupun perkataan, sesuai antara informasi dan kenyataan, kejujuran merupakan ketegasan dan kemantapan hati; dan sesuatu yang baik yang tidak dicampuri dengan kedustaan atau kebohongan.

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ امَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَ قُوْلُوْا قَوْلاً سَدِيْدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ اَعْمَالَكُمْ وَ يَغْفِرْلَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ، وَ مَنْ يُّطِعِ اللهَ وَ رَسُوْلَه فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا. الاحزاب

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amal-amalmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. [Al-Ahzab : 70 – 71]

3. Ruang lingkup dan Sasaran

Gerakan kejujuran ini diberlakukan diseluruh lingkup pesantren, baik di asrama, kantor, sekolah dan secara bersama-sama dikampanyekan di semua bagian dengan sasaran seluruh warga pesantren diantaranya para pimpinan, pengelola, santri , asatidz guru dan karyawan.

4. Nama, Logo dan Semboyan

Untuk menyamakan persepsi dan sinergi, Gerakan ini diberi nama Gerakan Berani Jujur Itu Hebat di MBS Sleman Yogyakarta selanjutnya di singkat dengan istilah GBIH-MBS

Logo Gerakan :



KPK
KORPS PENGGERAK KEJUJURAN
PPM MBS SLEMAN YOGYAKARTA

Lingkaran berwarna dasar Merah menandakan semangat menyala dan keberanian bersama

Ilustrasi Jempol sebagai simbol bahwa ini adalah gerakan yang baik dan hebat bagi semua warga MBS, dengan tulisan *Gerakan Bersama Untuk Semua "**Jujur Itu Hebat**" Muhammadiyah Boarding School* berwarna putih sebagai simbol kesucian dan hati yang bersih dampak dari prilaku jujur yang berhasil ditanamkan.

Program ini adalah program bersama di PPM MBS Sleman Yogyakarta secara sistematis dengan Direktur sebagai penanggungjawab utama dan membentuk Satuan Tugas (Tim Koordinasi) yang diberi nama **KPK (Korps Penggerak Kejujuran)**

Susunan Tim KPK (Komite Penggerak Kejujuran) :

Penasehat	:	BPH MBS
Penanggungjawab	:	Direktur PPM MBS Yogyakarta
		Manajer Wakaf Center

Ketua Satgas	:	Odjie Samroji, S.E	
Sekretaris	:	M. Adib Khoiruzad, S.Pd	
Anggota	:	Didik Riyanta, S.Sos.I	
		H. M. Taufik, Lc, M.Pd	Agus Yuliyanto, S.Pd
		Rahmad Susanto, S.Pd	Agus Mualim, S.Ud
		Faqihudin, Lc	Teguh Widyo S. S.Pd.I
		Roiq, Lc	Mardiyah Hayati, S.Sos
		M. Fauzan Y, S.Hum	Henni Nurkhasanah, S.Pd
		Sukirdi, S.Pd	Rinna Fitriyah, S.Pd
		Muflikh Najib, M.Pd	Arien Rahini, S.Pd.I
		Al Fatih S.Hum	Septi Wulandari
		Kahar	Rinata

5. Jenis dan bentuk Program

a. Kampanye GBIH secara masal

- Pembuatan Spanduk, Baleho, bertemakan Kejujuran
- Brosur, Buletin, Famplet bertemakan Kejujuran
- Pemasangan Slogan bertemakan Berani Jujur itu Hebat disetiap sudut asrama, kelas dan tempat umum

b. Materi Kejujuran dari dan untuk para assatidz serta para santri

- Semua Guru Pengajar di kelas WAJIB menyisipkan materi-materi tentang kejujuran
- Materi khusus akan disiapkan oleh tim perumus dan menjadi panduan bagi para guru
- Dalam Kajian Rutin untuk assatidz diselipkan materi kejujuran dihubungan dengan tema kajian saat itu.
- Pembina asrama dalam mendampingi santri, memotivasi dengan menyisipkan kejujuran sebagai karakter yang penting

c. Deklarasi Bersama GERAKAN BERANI JUJUR ITU HEBAT

- Launching oleh Kepala Dinas Dikpora DIY
- Tausyiyah dari pimpinan, Motivasi dari Tokoh Anti Korupsi Muhammadiyah
- Ikrar komitmen berani jujur oleh santri
- Penandatanganan Pakta Integritas dan Spanduk Kejujuran sebagai bukti komitmen

Diadakan sebuah Kajian Akbar, atau Motivasi bersama untuk seluruh santri yang membahas tema khusus tentang kejujuran, diakhiri dengan Muhasabah Akbar

d. Mengundang Konseling Khusus

Menghadirkan tenaga ahli yang mampu menjadi konseling dan mendalami semua kasus pelanggaran kejujuran yang ada. Dengan target adanya pengakuan bagi yang pernah melanggar, dan menimbulkan penyesalan bagi santri untuk tidak mengulangi kembali

Training pendalaman kasus dan motivasi kejujuran bagi para pembina asrama

e. Membuat Tim KPK di Kalangan Santri

IPM dilibatkan dalam kampanye masal, mereka diberi pelatihan untuk memotivasi santri tentang kejujuran.

f. Pembuatan PIN "Jujur itu Hebat"

Membuat PIN Kejujuran dengan logo GJIH diberikan kepada semua santri dan wajib dipake setiap hari Sabtu sebagai Hari Senin

g. Lomba-Lomba bertema Kejujuran

- Orasi Kejujuran
- Menggambar Poster bertema Jujur itu Hebat
- Lomba Yel-yel dan lagu bertema Jujur itu Hebat

h. Ikrar Kejujuran

Dibaca Santri setiap pagi bersama Jani Pelajar Muhamamdiyah

Ikrar Kejujuran

Demi Allah kami berjanji : Akan Berlaku jujur dalam setiap perkataan, tingkah laku dan perbuatan 3x

i. Study Banding ke SMK Muhammadiyah 7 Malang

Menggali penerapan program dan tindak lanjutnya



